

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST), dengan luas wilayah 1.770,8 Km², merupakan kabupaten terkecil ketiga dari 13 kabupaten/kota dalam wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Letak geografisnya berada 2° .27' – 2° .46' Lintang Selatan dan 115° .5' – 115° .31' Bujur Timur.

Kabupaten Hulu Sungai Tengah berlokasi di sebelah utara Provinsi Kalimantan Selatan, daerah hulu sungai Kalimantan Selatan yang umumnya disebut dengan Benua Anam. Kabupaten ini berada di 165 km dari kota Banjarmasin. Hulu Sungai Tengah memiliki luas wilayah 1770,8 km² dan berpenduduk kurang lebih 252.238 jiwa (Hasil Sensus Penduduk Indonesia 2017).¹

Adapun jumlah kecamatan yang di Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah sebanyak 11 Kecamatan, yaitu Haruyan, Batu Benawa, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Pandawan, Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Utara, Hantakan, Batang Alai Timur dan Limpasu.

¹ Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, *Profil Perkembangan Kependudukan*. (HST, 2018), h. 9.

Dengan jumlah penduduk sebanyak 252.238 jiwa yang terdiri dari 126.850 penduduk laki-laki dan 125.388 penduduk perempuan atau secara persentase 50,29 penduduk laki-laki dan 49,71 penduduk perempuan yang tersebar di 11 Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tertinggi adalah Kecamatan Barabai 1,293 jiwa per km persegi sedangkan kepadatan terendah adalah Kecamatan Batang Alai Timur : 9 penduduk per km persegi.

Dari penduduk yang berjumlah sebanyak 252.238 jiwa, tentunya ada berbagai macam agamanya, yang menganut agama Islam sebanyak 245.699 jiwa, agama Kristen 890 jiwa, Katolik 39 jiwa, Hindu 4.907 jiwa, Budha 219 jiwa, Konghucu ada 3 orang dan kepercayaan terhadap TYME berjumlah 481 jiwa.

Secara topografi, Kabupaten ini terdiri atas tiga kawasan, yakni kawasan rawa, dataran rendah, dan wilayah pegunungan Meratus. Semua itu berada pada ketinggian dari 9,53 m dpl (Kecamatan Labuan Amas Utara), 25 m dpl (Kecamatan Barabai), 330 m dpl (Kecamatan Batang Alai Timur) dan 1.894 m dpl di Gunung Halau-halau (Gunung Besar dari Pegunungan Meratus) dengan kemiringan tanah bervariasi antara 0-40%.

Jenis tanah terdiri dari podsolik merah kuning, orgonosol gley humus, litosol dan latosol. Jumlah curah hujan tahunan rata-rata 179 ml dengan jumlah hari hujan 85 hari/tahun intensitas suhu antara 21,19° C sampai dengan 32,93° C.

Kawasan hutan lindung terdiri atas dua lokasi, yakni kawasan hutan lindung Meratus di Kecamatan Batang Alai Timur seluas 43.782 Ha, dan telah dikuatkan dengan SK Menteri Kehutanan Nomor 2828 Tahun 2002. Selain itu juga terdapat kawasan hutan lindung lain di Gunung Titi di Kecamatan Limpasu. Sedangkan untuk aliran sungai, kabupaten ini air bersumber oleh dua sungai, yaitu Sungai Batang Alai dan Sungai Barabai.

Faktor iklim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi antara bulan Juni sampai Agustus dan musim penghujan antara November sampai Februari. Kabupaten ini memiliki batas-batas, sebelah Timur dengan Kabupaten Kotabaru, sebelah Selatan dengan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sebelah Barat dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan sebelah Utara dengan Kabupaten Balangan.

2. Penyajian Data

Data yang didapat di lapangan adalah jawaban asli dari masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Responden dalam penelitian ini berjumlah 44 orang, yang terdiri dari 4 orang dalam 11 Kecamatan. Dengan menggunakan model *triadic* yang terdiri atas berikut:

1. *Sign*, bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda.


2. *Object*, sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh *sign* yang berkaitan dengan acuan. *Object* dapat berupa representasi mental yang ada dalam pikiran, dapat juga sesuatu yang nyata di luar Poster.
3. *Interpretant*, makna yang tersirat dalam poster.


TABEL 4.1. Representasi Masyarakat Hulu Sungai Tengah terhadap Poster K.H. Muhammad Zaini


01.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	Poster K.H. Muhammad Zaini dalam posisi duduk dan berdo'a, dengan memakai pakaian serba putih.
	<i>Interpretant</i>	<p>Responden 1 Senang memandang beliau, warung lebih ramai, menjadi solusi saat ada masalah.</p> <p>Responden 2 Dengan berkat beliau rumah menjadi aman, menghilangkan rasa takut dan membuat hati gembira.</p>


02.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	K.H. Muhammad Zaini bersama dengan puteranya di dalam rumah, sambil menyuapi sebiji kurma kepada puteranya.
	<i>Interpretant</i>	<p>Responden 3 Merasa ditegur, karena Allah ta'ala selalu tahu dan melihat, beliau lah perantara Allah, dan tidak mau ambil resiko serta peredam amarah.</p>
03.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	Poster K.H. Muhammad Zaini sedang berdiri tegak menggunakan jubah yang berwarna hijau tua, yang mana di tangan kanannya memegang tongkat dan tangan kirinya terlilitkan tasbih.
	<i>Interpretant</i>	<p>Responden 4 Merasa ditemani dikala sendirian, rasa kepercayaan diri meningkat, karena pada saat suami saya baru meninggal kemaren, saya selama 2 bulan tidak berani dirumah. Namun setelah saya menempel poster K.H. Muhammad Zaini, rasa takut itu hilang, selain itu juga enak dipandang yang membuat hati bahagia.</p> <p>Responden 5</p>



		<p>Untuk dapat berkah beliau, rasa damai dan tentram.</p> <p>Responden 6 Supaya beribadah kuat, takut mengerjakan yang tidak-tidak, beliau seorang idola, sangat tersentuh apabila saat beliau membaca maulid, rumah tenang dan adem.</p>
04.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	<p>Poster K.H. Muhammad Zaini berpakaian rapi, yang bersampingan dengan nama warung nasi uduk mama Rizky/Nazriel beserta Nomor Handphone, dan setangkai bunga yang di letakkan di bagian atas poster.</p>
	<i>Interpretant</i>	<p>Responden 7 Mencari apuah, agar berkah saat berusaha. Karena orang di Sekumpul tak pernah habis. Jadi hakikat hati mudahan pelanggan kami tak habis-habisnya juga. Alasan kami meletakkan bunga di poster beliau, karena tidak bisa hadir langsung, jadi hanya meletakkan bunga diposter beliau.</p>
05.	<i>Sign</i>	



	Object	Dinding yang berwarna putih bersih di letakkan poster K.H. Muhammad Zaini yang dibingkai dengan warna kuning emas.
	Interpretant	Responden 8 Pertama cinta kepada wali Allah, karena beliau wali Allah, maka sudah pasti menjadi panutan dan ingin mengikuti jejak langkah beliau, yang dirasa saat memandang poster hati terasa tenang, ingin selalu mengerjakan apa yang pernah beliau kerjakan dan semoga bisa berkumpul beliau di Syurga kelak. Juga apa yang kita kerjakan berkah.
06.	Sign	
	Object	Poster K.H. Muhammad Zaini dalam posisi duduk sambil berdo'a, dengan Background Mekkah yang di letakkan tepat diantara 2 sangkar burung.
	Interpretant	Responden 9 Mudahan berkah, merasa tenang saat berdagang, apalagi foto beliau yang sedang berdoa, semoga kita termasuk yang didoakan beliau.
07.	Sign	

	Object	Poster K.H. Muhammad Zaini sedang berdiri dan disampingnya ada foto makam beliau sendiri yang disertai tulisan disampingnya 10 wasiat Abah <i>Guru Sekumpul</i> .
	Interpretant	<p>Responden 10 Mengambil hikmah dan berkah beliau, pada saat memandang hati terasa tenang.</p> <p>Responden 11 Rasa nyaman tenang, bangga punya guru besar asli orang Kalsel, semoga dengan adanya poster beliau rumah terhindar dari Jin atau marabahaya.</p> <p>Responden 12 Agar toko aman, karena terbukti pada saat kebakaran kemaren, Alhamdulillah toko kami tidak terbakar, pada saat memandang rasa nyaman, merasa diawasi dan mengambil barakah.</p> <p>Responden 13 Mudahan warung berkah, Karena beliau seorang ulama besar, mudahan kami sekeluarga pastinya anak-anak bisa mengikuti jejak langkah beliau, mudahan apa yang kita kerjakan bekah. Saat haul kemaren rela tutup warung 1 minggu, tapi Alhamdulillah rejeki yang seminggu itu tidak menjadi rugi, bahkan malah bertambah.</p> <p>Responden 14 Mengingatkan kepada beliau, supaya warung aman dan hati menjadi tenang pada saat berjualan.</p>
08.	Sign	
	Object	2 foto dalam 1 poster K.H. Muhammad Zaini yang terlihat sedang berdiri sambil membacakan Mahalul Qiyaam pada saat pembacaan Maulid Habsyi Simtudduror, dan yang satunya sedang duduk. Diletakkan bersampingan dengan Kaligrafi Lafadz Allah dan



		Muhammad.
	<i>Interpretant</i>	Responden 15 Rasa nyaman saat dipandang, yang menakjubkannya adalah pada saat memandang beliau pasti teringat tentang akhirat.
09.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	Foto lama K.H. Muhammad Zaini pada saat masih muda, dengan memakai baju koko yang berwarna abu-abu.
	<i>Interpretant</i>	Responden 16 Menjadi kenang-kenangan seorang guru kepada murid, karena kita pernah belajar sama beliau, jadi setiap gerak-gerik merasa di awasi.
10.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	Poster K.H. Muhammad Zaini sedang berdiri dengan memakai jubah yang berwarna merah muda dan sorban yang berwarna hijau tua, disampingnya ada foto makam beliau sendiri yang disertai tulisan 10 wasiat Abah Guru Sekumpul, serta di bawah foto tertera tanggal lahir dan tanggal meninggal beliau.
	<i>Interpretant</i>	Responden 17 Barang siapa mencintai ulama/wali sama dengan mencintai para Nabi, dan kalau bisa kita dapat mengikuti jejak langkah beliau dan menjauhi dan hal-hal yang dilarang, memang sama-sama seorang

		<p>hamba, namun ilmu dan akhlak beliau yang membuat derajat beliau lebih dari kita yang menjadi panutan, semoga kita semua mendapat hikmah baik di dunia maupun di akhirat.</p> <p>Responden 18 Bagus dipajang, apalagi yang ada tulisan wasiat 10, mudah-mudahan bisa mengamalkan wasiat tersebut, dan setiap niat/hajatan Alhamdulillah selalu terkabul.</p>
11.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	<p>Poster K.H. Muhammad Zaini bersama dengan beberapa ulama Kalsel, seperti K.H. Muhammad Mu'az, K.H. Ahmad Bakri, K.H. Munawwar Albanjari, K.H. Ahmad Zuhdiannor, K.H. Wildan Salman, K.H. Muhammad Bakhiet, K.H. Masdar Albanjari, dan K.H. Asmuni dengan Background Musholla Arraudhah.</p>
	<i>Interpretant</i>	<p>Responden 19 Karena suka dengan wali Allah, rasa senang hati gembira, biar usaha bagus.</p> <p>Responden 20 Menurut cerita, rumah akan aman, berkah karena beliau wali Allah, terhindar dari marabahaya. Saat memandang terasa adem tenang, cahaya rumah menjadi berbeda.</p> <p>Responden 21 Agar rumah menjadi tenang, dan hati tenang juga merasa diawasi.</p>



12.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	Foto berdua K.H. Muhammad Zaini dengan Habib Abdullah Alaydrus ayah dari Habib Zein Alaydrus Kampung Melayu.
	<i>Interpretant</i>	<p>Responden 22 Suka, menghormati wali Allah, beliau mempunyai aura, intinya senang, karena beliau pasti mulia. Menjadi patokan hidup adalah amal ibadah beliau, semoga bisa mengikuti.</p>
13.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	Poster K.H. Muhammad Zaini bersama 2 putera beliau, yang di letakkan dibawah tumpukkan kain serta alat-alat jahit disekitarnya.
	<i>Interpretant</i>	<p>Responden 23 Senang, rumah terasa aman, damai. Dimana saat memandang beliau selalu teringat dengan Nabi, menjadi media teguran buat anak-anak kita, agar mereka tidak melakukan sesuatu yang tidak-tidak.</p> <p>Responden 24 Karena cinta dengan beliau, merasa senang, rumah terasa hidup, dan mudahan hidup berkah.</p>



14.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	Poster K.H. Muhammad Zaini yang sedang berdoa dan memakai pakaian serba putih dan dikelilingi peralatan-peralatan masak/dapur.
	<i>Interpretant</i>	Responden 25 Mengingatkan bahwa beliau adalah guru sepanjang masa, bukan hanya ketika dipondok saja, pada saat memandang foto beliau yang sedang senyum, menandakan kelembutan hati beliau.
15.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	Sebuah foto K.H. Muhammad Zaini yang memakai pakaian serba putih sekaligus dilapisi jas yang berwarna hitam, dengan tongkat ditangan kanan, dibingkai dengan pigura yang berwarna kuning emas, membuat poster terlihat lebih indah.
	<i>Interpretant</i>	Responden 26 Mengambil berkah beliau, karena beliau seorang publik figur, yang membuat hati tenang dan nyaman.

16.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	Poster K.H. Muhammad Zaini bersama kedua puteranya yang bernama Muhammad Amin Badali dan Ahmad Hafid Badali Albanjari pada saat masih anak-anak.
	<i>Interpretant</i>	Responden 27 Karena seorang wali Allah, agar rumah terpelihara, ngambil berkah semoga dihindarkan dari marabahaya seperti kebakaran dll. Gembira saat memandang foto beliau dan merasa diawasi.
17.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	Poster K.H. Muhammad Zaini yang diletakkan tepat dibawah rajutan benang yang berlafadzkan Allah.
	<i>Interpretant</i>	Responden 28 Rumah terasa aman, karena merasa di doakan beliau, dengan akhlak beliau yang baik sehingga hati terasa tenang.

18.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	Terlihat poster K.H Muhammad Zaini berdoa bersama dengan kedua puteranya, yang diedit sebagus mungkin agar terlihat nyata.
	<i>Interpretant</i>	<p>Responden 29 Sekedar menempel, namun apabila rindu tinggal memandang poster beliau, maka terobatilah rindu.</p> <p>Responden 30 Hati tenang, dan rasa nyaman saat dipandang.</p> <p>Responden 31 Senang memandang ulama, hati terasa tentram, nyaman dan semoga mendapat pahala karena memandang ulama, sangat disayangkan kalau di lewatkan.</p> <p>Responden 32 Beliau itu orang baik, mengambil berkat dari beliau, semoga rejeki bagus, dengan usaha dan berdoa semoga beliau juga ikut mendoakan.</p>
19.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	Posisi duduk K.H. Muhammad Zaini sambil tersenyum

		mencontohkan bagaimana duduk yang benar dan yang disunnahkan oleh Rasulullah Saw.
	<i>Interpretant</i>	Responden 33 Beliau seorang wali Allah, menjadi pengetahuan bagi anak bahwa beliau itu tuan <i>guru</i> besar yang mana Kalsel punya, rindu terobati lewat poster.
20.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	Poster K.H. Muhammad Zaini pada saat berdoa disertai tulisan di bawahnya Muhammad Zaini bin Abdul Ghani AlBanjari.
	<i>Interpretant</i>	Responden 34 Semua wali Allah itu baik, apalagi beliau bosnya, kalau poster artis luar itu orang kafir, yang mana poster abah <i>guru</i> itu membuat hati tenang dan damai.
21.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	Posisi K.H. Muhammad Zaini, pada saat berdoa. Diletakkan ditengah-tengah toko bangunan dan sudah cukup lama sehingga warna poster tersebut sudah mulai pudar.
	<i>Interpretant</i>	Responden 35 Saat memandang pikiran menjadi tenang, pada saat jaga toko sangat nyaman tanpa ada gangguan.

22.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	Kalender yang di atasnya ada gambar K.H. Muhammad Zaini bersama Habib Abdurrahman Bahasyim (Calon anggota DPD RI Dapil Kalsel).
	<i>Interpretant</i>	Responden 36 Rumah terasa aman, warung aman walaupun ditingglakan tanpa ada penjaganya.
23.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	Poster K.H. Muhammad Zaini yang sedang duduk dikursi, dengan mengenakan jubah yang berwarna merah muda.
	<i>Interpretant</i>	Responden 37 Rasa nyaman dipandang, warung terasa nyaman.
24.	<i>Sign</i>	

		
	Object	Poster K.H. Muhammad Zaini yang diedit dengan background kaligrafi Surah Alfatihah dibelakangnya.
	Interpretant	Responden 38 Membuat rumah aman, terasa nyaman tenang hidup nyaman, pengobat rindu. Responden 39 Karena tertarik dengan beliau, dengan ilmu beliau yang membuat hati menjadi tenang, apalagi poster beliau saat senyum.
25.	Sign	
	Object	Posisi K.H. Zaini dengan mata setengah terbuka sambil mengangkat kedua tangan, menandakan kekhusuan pada saat berdoa.
	Interpretant	Responden 40 Mengikuti kebiasaan orang banyak, panduan bagi orang Kalsel, karena nyaman pada saat dipandang, hati merasa tenang.
26.	Sign	

		
	Object	K.H. Ahmad Bakri saat masih muda bersama K.H. Muhammad Zaini dengan posisi sama-sama berdiri sambil merangkul.
	Interpretant	Responden 41 Agar rumah tenang, beribadah terasa ringan, hati menjadi tenang.
27.	Sign	
	Object	K.H. Muhammad Zaini dengan posisi duduk sambil berdoa disertai bayangan di belakangnya, yang menandakan bahwa poster ini asli bukan editan.
	Interpretant	Responden 42 Mengambil hikmah beliau, agar rumah berkah, aman. Karena setiap memandang ulama pasti ada hikmahnya. Merasa nyaman dan bermanfaat dibanding poster-poster artis.

28.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	Foto keluarga K.H. Muhammad Zaini bersama Hj. Noorlaila istri dan juga ibu dari 2 orang putera kesayangannya.
	<i>Interpretant</i>	Responden 43 Meambil berkah kewalian beliau, rasa tenang hati, sejuk karena beliau seorang wali Allah.
29.	<i>Sign</i>	
	<i>Object</i>	K.H. Muhammad Zaini terlihat sedang memejamkan kedua matanya sambil berdoa, dengan background yang berwarna hitam membuat foto terasa lebih hidup.
	<i>Interpretant</i>	Responden 44 Karena cinta, beliau seorang <i>guru</i> besar, pada saat memandang poster hati terasa tenang dan membuat senang.

B. Pembahasan

Dari representasi masyarakat Hulu Sungai Tengah terhadap poster K.H. Muhammad Zaini yang disajikan penulis di atas, terdapat beberapa representasi, antara lain:

1. Kecintaan terhadap Nabi Muhammad Saw dan harapan untuk berkumpul bersama wali Allah di surga, seperti yang diutarakan oleh responden 8, 17, dan 23:

“Karena beliau wali Allah, ingin selalu mengerjakan apa yang pernah beliau kerjakan dan semoga bisa berkumpul beliau di surga kelak, juga apa yang kita kerjakan berkah”.²

“Barang siapa mencintai ulama/wali sama dengan mencintai para Nabi, dan kalau bisa kita dapat mengikuti jejak langkah beliau dan menjauhi dan hal-hal yang dilarang, memang sama-sama seorang hamba, namun ilmu dan akhlak beliaulah yang membuat derajat beliau lebih dari kita yang menjadi panutan, semoga kita semua mendapat hikmah baik di dunia maupun di akhirat.”³

“Senang, rumah terasa aman, damai. Dimana saat memandang beliau selalu teringat dengan Nabi, menjadi media teguran buat anak-anak kita, agar mereka tidak melakukan sesuatu yang tidak-tidak”.⁴

2. Poster yang menggambarkan beliau sedang berdoa dimaknai sebagai simbol dari kehadiran beliau di tempat tersebut, sehingga gambar tersebut menunjukkan pula bahwa sosok K.H. Muhammad Zaini diharapkan juga

² Wawancara dengan H. Ida, Pedagang di Pasar Barabai, 20 Maret 2019.

³ Wawancara dengan Ermawati, Pedagang di Pasar Batang Alai Selatan, 19 Maret 2019.

⁴ Wawancara dengan Yati, Pedagang di Desa Nateh, 19 Maret 2019.

sedang mendoakan mereka, seperti yang diungkapkan oleh responden 9, 28, dan 32:

“Mudahan berkah, merasa tenang saat berdagang, apalagi foto beliau yang sedang berdoa, semoga kita termasuk yang didoakan beliau”.⁵

“Rumah terasa aman, karena merasa di doakan beliau, dengan akhlak beliau yang baik sehingga hati terasa tenang”.⁶

“Beliau itu orang baik, mengambil berkat dari beliau, semoga rejeki bagus, dengan usaha dan berdoa semoga beliau juga ikut mendoakan”.⁷

3. Poster yang menggambarkan beliau sedang senyum, menimbulkan representasi kelembutan hati, seperti yang dikatakan oleh responden 25 dan 39:

“Mengingat bahwa beliau adalah *guru* sepanjang masa, bukan hanya ketika dipondok saja, pada saat memandang foto beliau yang sedang senyum, menandakan kelembutan hati beliau”.⁸

“Karena tertarik dengan beliau, dengan ilmu beliau yang membuat hati menjadi tenang, apalagi poster beliau saat senyum”.⁹

Dari seluruh ekspresi wajah, senyum adalah ekspresi yang paling berpengaruh. Senyum bisa membuat orang lebih menerima

⁵ Wawancara dengan Rusimah, Pedagang di Pasar Hantakan, 16 Maret 2019.

⁶ Wawancara dengan Nakhrawi, Pedagang di Desa Labuan Amas Selatan, 21 Maret 2019.

⁷ Wawancara dengan M. Fadhilah, Penjaga Toko Alat Bangunan di Haruyan, 20 Maret 2019.

⁸ Wawancara dengan Ahmad Yuskani, Salah satu pedagang di Desa Ta'al, 18 Maret 2019.

⁹ Wawancara dengan H. Kasmadi, Pensiunan, 21 Maret 2019.

sudut pandang kita. Saat kita senyum, orang lain nyaris selalu membalas senyum kita. Tak sekedar mencerminkan, senyum orang lain memantulkan gelombang kehangatan dan kebaikan senyum kita.¹⁰

Saat tersenyum kepada orang lain, kita memberitahu bahwa kita menyukainya. Orang akan menangkap maksud dari kita dan akan lebih menyukai kita.

4. Representasi akan adanya harapan-harapan atau motivasi tertentu seperti:
 - a. Karena adanya kepercayaan dan anggapan bahwa dengan adanya poster tersebut mereka akan mendapat berkah (*apuah*), yakni untuk memperlancar usaha mereka,
 - b. Terhindar dari jin atau marabahaya,
 - c. Terhindar dari kebakaran,
 - d. Rumah berkah dan aman,
 - e. Mengingat akan akhirat.

Menurut David C. McClelland dalam bukunya yang terkenal *The Achieving Society* (1961), para filsuf Barat berupaya mengkaji alasan dan hasrat sebagai dua unsur yang jelas-jelas berbeda dalam pikiran manusia. Unsur “Hasrat”, merupakan jenis kekuatan yang bersifat mendorong, yang acap bertentangan dengan alasan, tetapi akhirnya selalu dikontrol oleh alasan tersebut.¹¹

¹⁰ Dale Carnegie dan Associates, *Sukses Berkomunikasi*, (Jakarta: PT Gramedia, 2017), h. 7.

¹¹ Alex, Sobur. *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 263-293.

*A simple definition for motivation is that it is a description of a person's motive to action. You can have a low level of motivation to perform an action, for example, if you are taking a long time to complete a project or even to begin it. But if you have drive towards a goal, objective, or target, we talk about you having positive motivation. Those who are highly motivated to achieve things in their lives are also likely to be more fulfilled as they accomplish the things that are important to them in their lives.*¹²

Tingkah laku bermotivasi dapat dirumuskan sebagai “Tingkah laku yang dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan dan diarahkan pada pencapaian suatu tujuan, agar suatu kebutuhan terpenuhi dan suatu kehendak terpuaskan”.

5. Dorongan untuk berbuat lebih baik sebagaimana yang dicontohkan K.H. Muhammad Zaini semasa hidupnya, seperti yang diceritakan oleh responden 17 dan 22.

“Barang siapa mencintai ulama/wali sama dengan mencintai para Nabi, dan kalau bisa kita dapat mengikuti jejak langkah beliau dan menjauhi dan hal-hal yang dilarang, memang sama-sama seorang hamba, namun ilmu dan akhlak beliaulah yang membuat derajat beliau lebih dari kita yang menjadi panutan, semoga kita semua mendapat hikmah baik di dunia maupun di akhirat”.¹³

¹² Keine, *Registrierung Notwendig Personal Confidence & Motivation*. (MTD: Ventus, 2010), h. 12.

¹³ Wawancara dengan Samrani, Dosen disalah satu kampus di Barabai, 15 Maret 2019.

“Suka, menghormati wali Allah, beliau mempunyai aura, intinya senang, karena beliau pasti mulia. Menjadi patokan hidup adalah amal ibadah beliau, semoga bisa mengikuti”.¹⁴

Sebaik-baik cerita adalah menceritakan kebaikan seseorang yang telah wafat, karena orang yang masih hidup belum tentu selamanya berbuat baik. Kemungkinan perubahan dalam dirinya bisa saja terjadi secara tiba-tiba. Cerita kesalehan para nabi dan rasul serta para sahabat atau generasi setelahnya (*tabi'in*) lebih diutamakan daripada cerita lainnya. Kesalehan mereka diakui oleh para ahli sejarah, sehingga tingkat kontraversinya lebih sedikit dibandingkan kesalehan mereka.

Kebaikan seseorang yang telah wafat yang diceritakan merupakan kegembiraan yang bersangkutan di alam kubur. Ada sebuah pertanyaan diajukan oleh seseorang kepada Nabi Saw., "Bagaimana pendapat anda mengenai seseorang yang berbuat baik dan dipuji oleh orang lain?" Nabi Saw. Menjawab, “Pujian itu merupakan kegembiraan orang mukmin yang disegerakan”.¹⁵

6. Poster tersebut dianggap sebagai simbol ketenangan, kedamaian ketentraman, kesenangan, dan kenyamanan.

Salah satu hal yang ditimbulkan oleh kepercayaan terhadap para Waliullah, salah satunya memang dapat menimbulkan ketenangan. Hampir seluruh responden, mengakui bahwa dengan melihat poster

¹⁴ Wawancara dengan Hurmain, Tokoh tertua di desa Abung, 14 Maret 2019.

¹⁵ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 327.

tersebut ternyata merepresentasikan perasaan-perasaan tenang, damai, tentram, nyaman bahkan kesenangan. Bukti bahwa orang yg beragama bisa merasakan tenang, damai, tentram, nyaman bahkan kesenangan, Allah berfirman dalam Q.S. ar-Ra'd/13: 28.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

”(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram”.¹⁶

Di dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa mengingat Allah akan membuat tenang. Ketenangan hati akan timbul jika manusia dapat mengingat kebesaran Allah, mengingat tanda-tanda kekuasaan Allah, dan juga betapa banyak nikmat Allah yang diberikan. Manusia yang beriman, akan senantiasa mengingat Allah dan menjadikan Allah sebagai sandaran hidupnya.

7. Poster dipercaya menjadi media dan teguran bagi anak-anak dirumah.

Ungkapan dari jawaban responden 23 dan 33:

“Senang, rumah terasa aman, damai. Dimana saat memandang beliau selalu teringat dengan Nabi, menjadi media teguran buat anak-anak kita, agar mereka tidak melakukan sesuatu yang tidak-tidak”.¹⁷

¹⁶ Muhammad, Mahmud Habazy. *Tafsir Wadih*. (Libanon: Bairut, Darul Jalil, 1413 Hijriyah, 1993 Masehi), h. 231.

¹⁷ Wawancara dengan Budi Rahman, Tokoh pemuda di desa Birayang, 16 Maret 2019.

“Beliau seorang wali Allah, menjadi pengetahuan bagi anak bahwa beliau itu tuan *guru* besar yang mana Kalsel punya, rindu terobati lewat poster”.¹⁸

8. Sebagian besar masyarakat, ketika melihat poster K.H. Muhammad Zaini yang dibarengi wasiat 10, mereka merasa didakwahi langsung oleh beliau sehingga wasiat itu kalau bisa harus dilaksanakan.

Adapun isi wasiat 10 itu adalah:

- a) Menghormati orang tua dan ulama
- b) Murah diri, murah harta, manis muka
- c) Memafkan kesalahan orang lain
- d) Jangan menyakiti orang lain
- e) Jangan bersifat tamak dan memakan harta riba
- f) Jangan merasa baik dari orang lain
- g) Berpegang pada Allah qobul segala hajat
- h) Yakin keselamatan itu berada pada yang benar
- i) Banyak-banyak sabar apabila mendapatkan musibah, banyak-banyak syukur atas nikmat.
- j) Tiap-tiap orang iri dengki atau adu asah jangan dilayani, serahkan saja kepada Allah (Tawakal).

Wasiat memiliki arti sebagai berikut:

- a) Wasiat: sekumpulan kata-kata yang berupa peringatan, *support* dan perbaikan”.
- b) Wasiat: Pelajaran tentang *amar ma'ruf nahi mungkar* atau berisi anjuran berbuat baik dan ancaman berbuat jahat.
- c) Wasiat: Pesan kepada seseorang untuk melaksanakan sesuatu sesudah orang berwasiat meninggal disampaikan kepada seseorang.

¹⁸ Wawancara dengan Abdul Sani, Alumni santri Darussalam, 18 Maret 2019.

d) Wasiat: Ucapan yang mengandung perintah tentang sesuatu yang bermanfaat dan mencakup kebaikan yang banyak.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka wasiat dapat dibagi pada dua kategori yaitu, Wasiat orang masih hidup kepada orang hidup, berupa ucapan, pelajaran, arahan tentang sesuatu. Wasiat orang yang telah meninggal (menjelang ajalnya tiba) kepada orang masih hidup berupa ucapan atau berupa harta benda atau warisan.¹⁹

9. Dengan adanya poster dipercaya menambah rasa kepercayaan diri disaat sendirian di dalam rumah, seperti yang diungkapkan oleh responden 4.

“Merasa ditemani dikala sendirian, rasa kepercayaan diri meningkat, karena pada saat suami saya baru meninggal kemaren, saya selama 2 bulan tidak berani dirumah. Namun setelah saya menempel poster K.H. Muhammad Zaini, rasa takut itu hilang, selain itu juga enak dipandang yang membuat hati bahagia”.

Seorang tokoh psikologi humanistik Abraham Maslow berpendapat, bahwa manusia dimotivasi oleh sejumlah kebutuhan dasar yang bersifat sama merata, membuat rasa kepercayaan diri meningkat, berasal dari sesuatu yang dipercayainya dan mampu menghilangkan rasa takut.²⁰

Karena rasa nyaman, merasa aman dan terlindungi dari segala bahaya, mempertahankan hidup, cinta dan rasa ingin memiliki, kebutuhan untuk mendapatkan kepuasan diri dan menyadari

¹⁹ Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah Cetak ke-3*. (Jakarta: Kencana, 2009), h. 274.

²⁰ Faizah dan Lalu Muchsin Effendi. *Psikologi Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2009), h. 108.

potensinya, merupakan salah satu yang dibutuhkan semua manusia pada umumnya.

10. Masyarakat beranggapan dengan memasang poster K.H. Muhammad Zaini di rumah, cahaya rumah menjadi berbeda. Sesuatu yang dirasakan oleh responden 20.

“Menurut cerita, rumah akan aman, berkah karena beliau wali Allah, terhindar dari marabahaya. Saat memandang terasa adem tenang, cahaya rumah menjadi berbeda”.²¹

11. Dengan memasang poster, menandakan bahwa seseorang itu mengidolakan K.H. Muhammad Zaini. Pernyataan dari responden 6.

“Supaya beribadah kuat, takut mengerjakan yang tidak-tidak, beliau seorang idola, sangat tersentuh apabila saat beliau membaca maulid, rumah tenang dan adem”.²²

12. Simbol kebanggaan terhadap tokoh ulama yang berasal dari daerah Kalimantan Selatan, seperti yang diungkapkan oleh responden 11 dan 33.

“Rasa nyaman tenang, bangga punya *guru* besar asli orang Kalsel, semoga dengan adanya poster beliau rumah terhindar dari Jin atau marabahaya”.²³

²¹ Wawancara dengan Siti Jami'ah, Pedagang yang ada di desa Dangu, 22 Maret 2019.

²² Wawancara dengan Nakhrawi, Salah satu petani di desa Murung, 16 Maret 2019.

²³ Wawancara dengan Khairi Anwar, Karang Taruna Kec. Pandawan, 19 Maret 2019.

“Beliau seorang wali Allah, menjadi pengetahuan bagi anak bahwa beliau itu tuan *guru* besar yang mana Kalsel punya, rindu terobati lewat poster”.²⁴

13. Gambar sosok beliau dianggap sebagai salah satu kenang-kenangan seorang guru kepada murid serta menjadi pengawas mereka apabila mau mengerjakan sesuatu yang berbaur maksiat. Pernyataan yang disampaikan oleh responden 3, 12, 16, dan 21.

“Menjadi kenang-kenangan seorang guru kepada murid, karena kita pernah belajar sama beliau, jadi setiap gerak-gerik merasa diawasi”.²⁵

“Merasa ditegur, karena Allah ta’ala selalu tahu dan melihat, beliau lah perantara Allah, dan tidak mau ambil resiko serta peredam amarah”.²⁶

“Pada saat memandang rasa nyaman, merasa diawasi dan mengambil barakah”.²⁷

“Agar rumah menjadi tenang, dan hati tenang juga merasa diawasi”.²⁸

²⁴ Wawancara dengan Halimatus, PNS di sekolah Disabilitas, 22 Maret 2019.

²⁵ Wawancara dengan Reza, Lulusan Darussalam di Kec. Batu Benawa, 16 Maret 2019.

²⁶ Wawancara dengan Arul, Tokoh Masyarakat Desa Hapingin, 19 Maret 2019.

²⁷ Wawancara dengan Saphah, Pedagang Nasi Sop, 20 Maret 2019.

²⁸ Wawancara dengan Rohana, Perwakilan Ibu-ibu PKK, 18 Maret 2019.

14. Masyarakat yang menempel poster kemudian meletakkan bunga pada poster tersebut beranggapan bahwa dengan cara tersebut, mereka dapat merasakan kedekatan dengan sosok beliau responden 7.

“Mencari apuah, agar berkah saat berusaha. Karena orang di Sekumpul tak pernah habis. Jadi hakikat hati mudahan pelanggan kami tak habis-habisnya juga. Alasan kami meletakkan bunga di poster beliau, karena tidak bisa hadir langsung, jadi hanya meletakkan bunga diposter beliau”.²⁹

15. Poster K.H. Muhammad Zaini lebih baik dibandingkan poster-poster artis. Seperti dari jawaban responden 34 dan 42.

“Semua wali Allah itu baik, apalagi beliau bosnya, kalau poster artis luar itu orang kafir, yang mana poster abah *guru* itu membuat hati tenang dan damai”.³⁰

“Mengambil hikmah beliau, agar rumah berkah, aman. Karena setiap memandang ulama pasti ada hikmahnya. Merasa nyaman dan bermanfaat dibanding poster-poster artis”.³¹

16. Memiliki poster dianggap sebagai sebuah “kebiasaan” orang banyak. Menurut responden 29 dan 40.

“Sekedar menempel, namun apabila rindu tinggal memandang poster beliau, maka terobatilah rindu”.³²

²⁹ Wawancara dengan Asna, Pedagang yang rutin meletakkan bunga di poster, 15 Maret 2019.

³⁰ Wawancara dengan M. Ardani Mustaqim, Pengrajin pahat di Desa Ilung, 22 Maret 2019.

³¹ Wawancara dengan Mariatul, Pedagang yang berada dekat dengan Wisata Nateh, 17 Maret 2019.

³² Wawancara dengan Saphah, Pedagang nasi kuning di Desa Walangku, 20 Maret 2019.

“Mengikuti kebiasaan orang banyak, panduan bagi orang Kalsel, karena nyaman pada saat dipandang, hati merasa tenang”.³³

Agama yang bertujuan rohaniah membina salam di akhirat. Kebudayaan yang bertujuan jasmaniah, membina salam di dunia. Manusia yang terdiri dari jalinan roh dan jasad, memerlukan agama dan kebudayaan. Rohnya memerlukan agama, jasadnya memerlukan kebudayaan.

Jasad tanpa roh bermakna maut. Tetapi roh tanpa jasad juga berarti mati, karena tidak berektensi di dunia nyata. Beragama tanpa kebudayaan bermakna orang membina salam di akhirat nanti, tapi tersiksa dan celaka hidupnya di dunia kini. Berkebudayaan tanpa agama bermakna orang membina salam material di dunia kini, tapi tersiksa dan celaka hidupnya di akhirat nanti.³⁴

17. Poster K.H. Muhammad Zaini menjadi ekspresi dari keberagaman masyarakat Hulu Sungai Tengah yang dekat dengan kultur tradisional. Dikarenakan K.H. Muhammad Zaini sendiri semasa hidupnya, dikenal dengan sosok da'i yang paling ideal, yang membuat beliau memiliki citra positif di tengah-tengah masyarakat.

Wacana utama bagi setiap da'i dalam rangka mengoptimalkan kredibilitas dan membangun citra positif melingkupi tiga dimensi: kebersihan hati, kecerdasan pikiran, dan keberanian mental.

³³ Wawancara dengan Rohana, Pedagang sekaligus ibu rumah tangga, 20 Maret 2019.

³⁴ Sidi, Gazalba. *Islam & Perubahan Sosiobudaya*. (Jakarta: Pustaka Alhusna, 1983), h. 59-60.

Rasulullah Muhammad Saw adalah sosok pigur da'i yang paling ideal ketiga kriteria di atas: kebersihan hati, kecerdasan intelektual dan keberanian mental secara sempurna dimiliki oleh Rasulullah.³⁵

Sejak masa belia beliau sudah dikenal oleh masyarakatnya sebagai seorang *al-amin*, beliau mampu memberikan solusi yang adil ketika terjadi perselisihan antara kabilah Arab berkenaan dengan peletakkan Hajar Aswad. Ketika diangkat menjadi rasul, beliau menjadi suri tauladan dalam aspek: aqidah, ibadah, muamalah, dan akhlak, terpancar kesejatian, menjadi figur nyata bagi masyarakatnya, dan yang lebih penting lagi dengan segala kesempurnaan yang dimilikinya beliau mampu menjadi pemimpin agama sekaligus negara. Kurang dari 23 tahun beliau mampu melakukan perubahan dari kejahiliahn kepada peradaban dunia yang tinggi.

Ketiga kriteria tersebut juga dimiliki oleh K.H. Muhammad Zaini, itulah yang membuat beliau memiliki citra positif di tengah masyarakat, sehingga menjadi warisan yang turun temurun kepada masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sebenarnya yang menjadi konsep dalam diri masyarakat adalah sosok K.H. Muhammad Zaini sendiri, di karenakan kriteria da'i yang ada pada beliau, sama dengan Rasulullah.

³⁵ Enjang dan Aliyudin. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*. (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), h. 122-123.